

Analisis Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)

An Analysis Of Management Functions In The Management Of Nutrition Fulfillment Service Units (SPPG)

Nursupian Nursupian

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang Jl. Raden Fatah No.62,
Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
Email: nursupian22@gmail.com

Abstrak – Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis (MBG) adalah salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pencapaian gizi yang optimal bagi masyarakat, terutama bagi para pelajar. Keberhasilan dari program ini sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif pengelolaan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang bertindak sebagai pelaksana di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pengelolaan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional SPPG, wawancara dengan pengelola dan petugas yang terlibat, serta analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli sudah berjalan dengan baik dalam mendukung pelaksanaan Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis. Perencanaan menu dibuat berdasarkan standar gizi yang berlaku serta jumlah penerima manfaat, pelaksanaan operasional berlangsung secara rutin dengan kapasitas produksi yang cukup stabil, dan pengawasan terhadap kebersihan serta kualitas makanan dilakukan secara langsung. Meski demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang terlatih, sistem administrasi yang belum teratur dan keterbatasan fasilitas pendukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada kebutuhan untuk memperkuat aspek manajerial dengan cara meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperbaiki sistem administrasi, serta meningkatkan sarana dan prasarana agar pengelolaan SPPG dapat lebih efektif dan berkelanjutan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola SPPG serta pihak-pihak berkepentingan terkait dalam pengembangan layanan pemenuhan gizi.

Kata kunci: Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi, Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis, Pengelolaan, Manajemen Operasional, Gizi

Abstract – The Free Nutritious Meal Program (MBG) is one of the government's initiatives aimed at improving the quality of human resources by ensuring optimal nutritional intake for the population, particularly students. The success of this program is highly dependent on the effectiveness of the management of the Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG), which serves as the operational implementer at the local level. This study aims to analyze the management of the SPPG of the Sehati Kita Peduli Foundation in terms of planning, organizing, implementation, and supervision. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through direct observation of SPPG operational activities, interviews with managers and involved personnel, and analysis of relevant documents. Data analysis was conducted through several stages, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the management of the SPPG of the Sehati Kita Peduli Foundation has been functioning well in supporting the implementation of the Free Nutritious Meal Program. Menu planning is carried out based on established nutritional standards and the number of beneficiaries, operational activities are conducted routinely with a relatively stable production capacity, and supervision of hygiene and food quality is performed directly. Nevertheless, the study also identifies several challenges, such as a limited number of trained human resources, an underdeveloped administrative system, and limited supporting facilities. This study concludes that there is a need to strengthen managerial aspects by improving human resource capacity, enhancing administrative systems, and upgrading facilities and infrastructure to ensure that SPPG management becomes more effective and sustainable. The findings of this study are expected to serve as evaluation material and recommendations for SPPG managers and relevant stakeholders in the development of nutrition fulfillment services.

Keywords: *Nutrition Fulfillment Service Unit, Free Nutritious Meal Program, Management, Operational Management, Nutrition*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas manusia adalah agenda penting pembangunan nasional yang tidak terpisahkan dari kebutuhan gizi yang cukup. Asupan gizi yang baik sejak masa kecil terbukti memiliki peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kesiapan pembelajaran anak. Oleh karena itu, intervensi dari pemerintah berupa program pemenuhan gizi menjadi kebutuhan yang sangat mendesak, terutama untuk anak-anak yang bersekolah.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) hadir sebagai jawaban atas berbagai masalah gizi yang masih dihadapi oleh Indonesia, seperti stunting, kekurangan energi secara berkelanjutan, dan ketidakmerataan akses ke makanan bergizi. Tujuan program ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari, tetapi juga berfungsi sebagai alat kebijakan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial di masyarakat (Aisyah et al., 2025).

Dalam pelaksanaannya, kesuksesan dari program MBG sangat tergantung pada kinerja Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebagai unit operasional di level lokal. SPPG memiliki peran penting, mulai dari perencanaan menu, proses pengolahan makanan, hingga distribusi kepada mereka yang membutuhkan. Pengelolaan yang tidak efektif dapat menurunkan kualitas layanan dan menghambat pencapaian tujuan program secara keseluruhan (Pratiwi et al., 2025).

SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli merupakan salah satu unit pelaksana yang beroperasi di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan dengan karakteristik penerima manfaat yang bervariasi. Kompleksitas kebutuhan, limitasi sumber daya, dan tuntutan untuk tepat waktu menjadikan pengelolaan SPPG sebagai tantangan yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang pengelolaan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli, yang mencakup struktur organisasi dan distribusi tugas, sistem operasional dalam penyediaan makanan, kapasitas produksi harian, serta berbagai kendala yang dihadapi serta solusi yang diterapkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis dan ilmiah dalam pengembangan model pengelolaan SPPG yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. DATA DAN METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara mendetail proses manajemen Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Sehati Kita Peduli. Metode ini dipilih karena mampu memperlihatkan realitas sosial dan dinamika yang ada di lapangan secara menyeluruh dan kontekstual. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami pengelolaan SPPG tidak hanya dari segi prosedur, tetapi juga dari sudut pandang para pelaku yang terlibat langsung dalam implementasi program.

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional SPPG, wawancara mendalam dengan pengelola serta petugas pelaksana, serta analisis dokumen relevan seperti laporan kegiatan dan catatan administratif. Data yang dikumpulkan kemudian

dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data untuk menyaring informasi yang penting, penyajian data dalam format narasi dan tabel, serta kesimpulan sebagai dasar untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Proses analisis ini berlangsung secara berkelanjutan untuk memastikan ketepatan dan kedalaman pemahaman mengenai manajemen SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil studi menunjukkan bahwa Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Sehati Kita Peduli telah menjalankan fungsinya sebagai unit penyedia layanan gizi dengan mendukung Program Makan Bergizi Gratis secara aktif dan berkesinambungan. Kegiatan pelayanan dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan berbagai elemen sumber daya manusia yang berkolaborasi secara terorganisir. Data temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pengelola dan petugas SPPG, serta pemeriksaan dokumen pendukung yang tersedia.

Dari segi perencanaan, SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli telah membuat menu makanan harian sesuai dengan jumlah penerima manfaat dan standar gizi yang ada. Penyusunan menu dikerjakan oleh tenaga gizi dengan memperhatikan keseimbangan nutrisi, variasi hidangan, dan preferensi dari penerima manfaat. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan operasional belum sepenuhnya dicatat dalam dokumen sistematis. Perencanaan masih bersifat pragmatis dan lebih fokus pada kebutuhan harian, sehingga belum maksimal untuk evaluasi jangka panjang.

Dalam aspek pengorganisasian, SPPG Pondok Ranji memiliki struktur organisasi yang cukup jelas dengan total 50 orang sumber daya manusia. Setiap petugas memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, mulai dari pengelolaan, produksi, distribusi, hingga administrasi. Meskipun demikian, di lapangan ditemukan beberapa petugas melaksanakan tugas ganda, khususnya saat kegiatan produksi dan distribusi dilakukan bersamaan.

Operasional SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli dilaksanakan secara rutin produksi sebanyak 3.504 porsi makanan setiap hari yang terdiri dari 2.994 porsi untuk anak sekolah serta 510 porsi untuk ibu hami dan menyusui. Proses produksi meliputi pengadaan bahan baku, pengolahan makanan, kemasan, dan distribusi kepada penerima manfaat. Secara umum, kegiatan operasional berlangsung dengan baik, walaupun masih terdapat kendala terkait fasilitas pendukung seperti ruang penyimpanan dan peralatan produksi yang memadai.

Pada aspek pengawasan, pengelola dan tenaga gizi melakukan pemeriksaan secara aktif terhadap kebersihan dapur, peralatan, serta kualitas makanan sebelum didistribusikan. Pengawasan dilakukan secara langsung di lapangan serta didukung oleh standar operasional prosedur (SOP) yang tertulis.

4. PEMBAHASAN

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli telah mencerminkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini telah diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, meskipun masih ada kesempatan untuk perbaikan dalam aspek manajerial dan administratif.

Pada tahap perencanaan, partisipasi tenaga gizi dalam membuat menu menjadi keunggulan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli karena menjamin kualitas dan keseimbangan gizi pada makanan yang disajikan. Namun, kurangnya dokumentasi perencanaan anggaran dan operasional secara sistematis dapat menyulitkan proses pengendalian serta evaluasi program. Perencanaan yang terorganisir dengan baik dapat membantu pengelola dalam memantau sumber daya yang dipergunakan secara efisien dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan (Agustini, 2025).

Dari segi pengorganisasian, struktur organisasi yang ada telah membantu kelancaran operasional. Namun, jumlah SDM yang masih terbatas mengakibatkan terjadinya penumpukan tugas, yang dalam jangka panjang dapat berdampak negatif pada efektivitas dan meningkatkan beban kerja bagi petugas. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM melalui penambahan tenaga kerja maupun program pelatihan sangat diperlukan untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pelaksanaan operasional yang mampu memproduksi 3.504 porsi makanan setiap hari menunjukkan bahwa SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli memiliki kemampuan produksi yang baik. Namun, terbatasnya fasilitas produksi dan penyimpanan menjadi tantangan yang signifikan, terutama jika jumlah penerima manfaat semakin bertambah. Peningkatan fasilitas dan sarana akan sangat membantu dalam menjaga kelancaran dan kualitas layanan (Fitrah et al., 2025).

Sementara itu, pada aspek pengawasan, terdapat SOP tertulis membuat proses pengawasan cukup terkendali dalam menjamin kualitas, keamanan pangan, dan keselamatan kerja. Dengan adanya SOP yang jelas, proses pengawasan dapat dilakukan dengan lebih terukur dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi yang ada, dapat dikatakan bahwa pengelolaan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Sehati Kita Peduli telah terlaksana dengan baik dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis. Pelayanan gizi dapat dilaksanakan secara teratur dan konsisten dengan memanfaatkan tenaga yang tersedia.

Walaupun demikian, pengelolaan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli masih menghadapi beberapa tantangan, khususnya terkait manajemen sumber daya manusia, dokumentasi perencanaan dan administrasi, ketersediaan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan manajemen melalui penguatan kapasitas SDM, penataan sistem administrasi, dan penyediaan sarana serta prasarana. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pengelolaan SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli dapat dilakukan dengan lebih efektif, profesional, dan berkelanjutan dalam mendukung pemenuhan gizi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kepala SPPG Yayasan Sehati Kita Peduli, Ahmad Wildan Sahuri Ramdani, S.Pd., atas izin, dukungan, dan keterbukaan yang diberikan sehingga proses observasi dan pengumpulan data penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada mahasiswa Program Studi

Manajemen, yaitu Aniyah Huwaiza, Cahya Roja Al Zahra, Fanny Nafis Salsabilah, Firmansyah, Gilang Putra Ramadhani, dan Nabilah Fawziyah Nasution, atas kerja sama, semangat, dan kontribusi nyata yang telah diberikan selama proses penelitian. Bantuan dan kebersamaan yang terjalin sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

PUSTAKA

- Agustini, U. (2025). Efektivitas Dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Intervensi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 362–368. <https://doi.org/10.33578/Kpd.V4i3.P362-368>
- Aisyah, S., Didi Erlangga, F., Syaiful Zidan, F., Fata Rayyan Ghafur, M., Nadi Arjunnajah, A., Pendidikan, M., & Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, U. (2025). Analisis Kebijakan Program Makan Siang Gratis Terhadap Perbaikan Gizi Anak Usia Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(9), 24862–24869. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/30713>
- Fitrah, H., Muhharramsyah, R., Zamil, I., Dasar, P., & Al Muslim, U. (2025). Dampak Program Makan Bergizi Nasional Terhadap Pola Didik Orang Tua Dalam Pendidikan Gizi Anak Sekolah Dasar: (Sebuah Analisis). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 27653–27657. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/31320>
- Ilmi, I., Haris, A., Nursupian, N., & Suryanto, H. (2025). Pengantar Entrepreneur: Pendekatan Teori & Praktik.
- Nursupian, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor Tahun 2018-2022. *Journal Of Management And Business*, 1(1), 1-7. <https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/mass/article/view/3>
- Pratiwi, I. D., Purwanto, E., Anggraeni, N. K. P., Rahmawati, F. F., Nuriyah, F., Fahril, I., & Robbi, M. J. A. (2025). Implementasi Program “Bekal Sehat Sekolah” Sebagai Upaya Peningkatan Edukasi Gizi Pada Anak Usia Dini Di Tk Aba 37 Malang, Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(4), 1251–1258. <https://doi.org/10.54082/Jamsi.1936>